



Info Covid-19 di Jakarta Minggu ini

25 - 31 Juli 2021

#jakartatanggapcorona



Sorotan Minggu Ini



Pemberlakuan PPKM Darurat pada tanggal 3-20 Juli dilanjutkan dengan penerapan PPKM Level 4 per 21 Juli dan masih berlanjut hingga 2 Agustus. PPKM Level 4 merupakan level tertinggi (dari 0-4) yang berarti diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat secara sangat ketat. Penentuan level PPKM berdasarkan kasus konfirmasi harian, keterisian rawat inap rumah sakit, kasus kematian, dan juga pencapaian vaksinasi.



Perlu kewaspadaan akan varian virus Covid-19 Delta Plus yang telah diidentifikasi oleh Lembaga Biologi Molekuler Eijkman. Varian ini merupakan turunan dari varian Delta. Bedanya, varian Delta Plus ini mampu menurunkan, bahkan membuat obat antibodi untuk pasien terpapar virus Corona (Covid-19) tidak lagi mempan.



Tingkat kesembuhan dalam seminggu terakhir meningkat dari **89,3%** menjadi **96,3%**.



Tingkat keterisian tempat tidur isolasi harian mencapai angka **58%** dan keterisian tempat tidur ICU **80%**.



Positivity Rate mengalami penurunan dalam seminggu terakhir dari **25,7%** menjadi **15,8%**.



Sejara vaksin di tempat-tempat yang tersedia untuk meminimalisasi risiko terpapar virus dan risiko terkena gejala berat dari virus Covid-19

Kasus positif harian dalam seminggu terakhir mengalami penurunan, meskipun demikian perlu adanya kewaspadaan terhadap temuan varian virus Delta Plus yang telah diidentifikasi di Indonesia. Oleh karenanya, masyarakat harus tetap bisa menahan diri untuk mengurangi mobilitas untuk terus menjaga tren penurunan kasus positif harian. Seluruh elemen harus tetap mempertahankan penerapan 6M dengan baik dan benar serta pelaksanaan 3T (Test, Trace, Treatment) yang konsisten. Bagi masyarakat yang belum divaksin harus segera vaksin di tempat-tempat yang tersedia.

Sumber: <https://www.beritajakarta.id/read/>; <https://ekon.go.id/publikasi/>; <https://www.kompas.com/tren/>

Corona Jakarta Terkini

Data Per 31 Juli 2021

Jumlah Kasus Aktif Saat Ini	Total Kasus Positif	Total Kasus Sembuh	Positivity Rate	Total Kasus Meninggal	Total Vaksinasi Dosis 1	Total Vaksinasi Dosis 2
17.850 (2,2%)	814.653	784.668	15,3%	12.135	7.507.340 (85,2%)	2.667.299 (30,3%)

*Target capaian vaksinasi merujuk pada KPCPEN (Sumber: <https://pen-prod.udata.id/>)

Sumber: <https://corona.jakarta.go.id>

Corona Jakarta Minggu ini

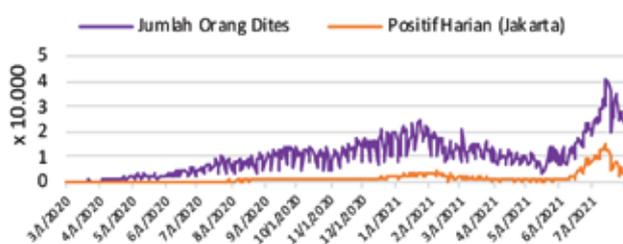
Periode 25 - 31 Juli 2021

Total Kasus Positif Minggu Ini	Total Kasus Sembuh Minggu Ini	Positivity Rate Minggu Ini	Total Kasus Meninggal Minggu Ini	Total Vaksinasi Dosis 1 Minggu Ini	Total Vaksinasi Dosis 2 Minggu Ini
27.773 (- 21.923)	82.191 (- 4.646)	15,8% (- 9,9%)	954 (- 325)	524.911	475.892

*Dibandingkan dengan minggu lalu (24 Juli 2021)

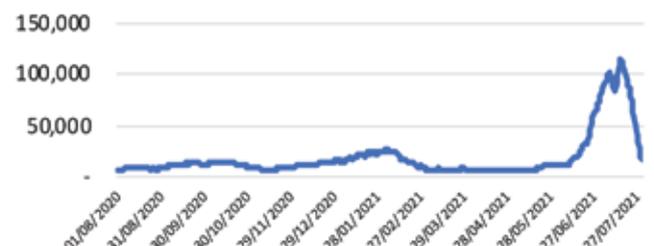
Sumber: <https://corona.jakarta.go.id>

Kasus Positif Harian dan Tes Harian



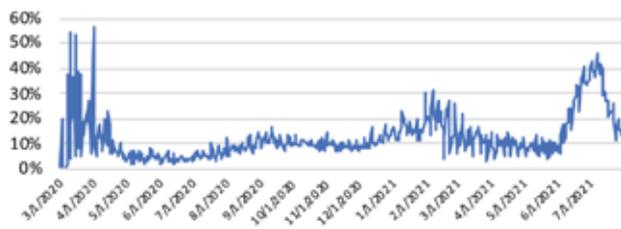
- Per tanggal 31 Juli 2021, terdapat **penurunan 127 kasus positif** harian menjadi **3.327 kasus**.
- Jumlah kasus positif selama seminggu terakhir menjadi **27.773 orang**.

Perkembangan Kasus Aktif di DKI Jakarta



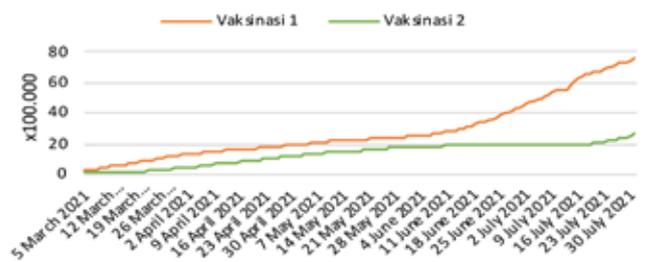
- Hingga 31 Juli 2021, jumlah kasus aktif di DKI Jakarta sebanyak **17.850 orang** (2,2% kasus positif).
- Puncak kasus aktif tertinggi terjadi pada tanggal 16 Juli 2021 dengan jumlah kasus aktif sebanyak **113.138** (15,6% kasus positif).

Positivity Rate



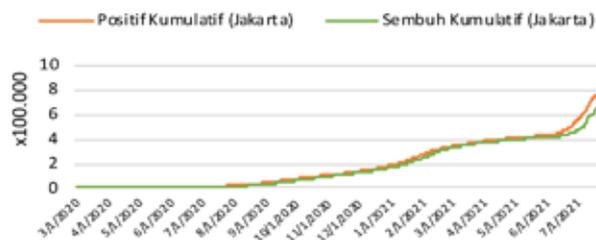
- Positivity rate adalah perbandingan jumlah kasus positif dibandingkan jumlah tes yang dilakukan.
- Total sudah **5.339.297 orang** yang dilakukan tes PCR dan **814.653 terkonfirmasi positif Covid-19**, sehingga persentase positivity rate DKI Jakarta berada di angka **15,3%**.
- Positivity rate dalam seminggu terakhir mengalami penurunan dari **25,7%** menjadi **15,8%**.

Akumulasi Progress Vaksinasi di DKI Jakarta



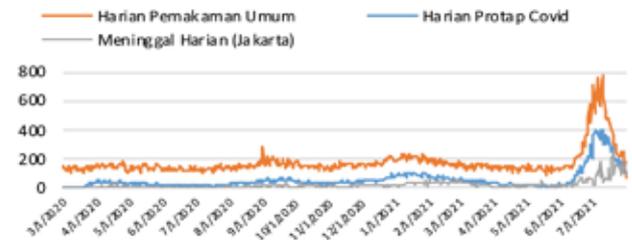
- Hingga 31 Juli 2021, sebanyak **7.507.340 warga** di DKI Jakarta sudah mendapat suntikan pertama vaksin dosis 1.
- Sedangkan sebanyak **2.667.299 warga** di DKI Jakarta sudah mendapat suntikan kedua, yang berarti sudah divaksin secara komplit.

Kasus Sembuh dan Kasus Positif



- Tingkat kesembuhan diukur dari akumulasi kasus sembuh dibagi dengan akumulasi kasus positif.
- Hingga tanggal **31 Juli**, jumlah masyarakat yang sembuh akibat COVID-19 sebanyak **784.668**.
- Jumlah masyarakat yang sembuh dari COVID-19 dalam minggu ini sebanyak **82.191 orang**.
- Tingkat kesembuhan dalam seminggu terakhir meningkat dari **89,3%** menjadi **96,3%**.

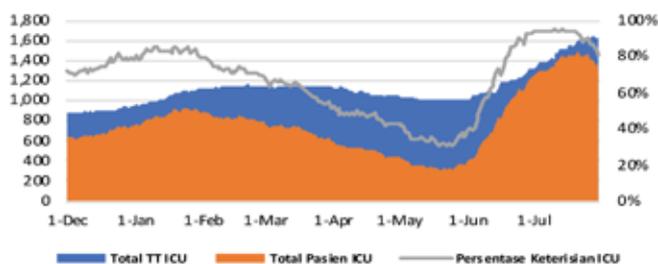
Kasus Meninggal Positif Harian (pemakaman protap Covid dan pemakaman umum)



- Hingga tanggal **31 Juli**, total kasus meninggal mencapai **12.135 kasus (1,5% kasus positif)**.
- Rata-rata kematian dalam seminggu terakhir adalah **136 kasus per hari**.
- Hingga tanggal **31 Juli**, total kasus pelaporan pemakaman dengan Protap Penanganan COVID-19 sebanyak **30.198 kasus**, sedangkan total pemakaman jenazah umum sebanyak **92.145 kasus**.
- Kasus pelaporan pemakaman dengan Protap Penanganan COVID-19 tertinggi terjadi pada tanggal 10 Juli 2021 dengan laporan sebanyak 407 kasus.

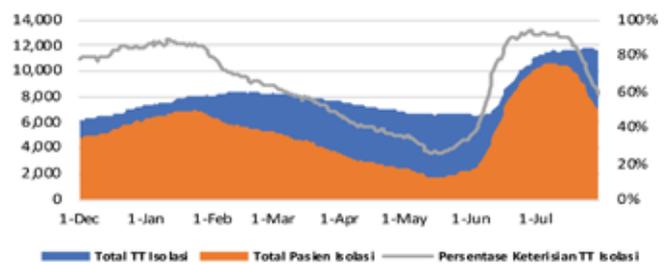
Disclaimer: Pemakaman dengan protap covid juga termasuk dengan terduga covid yang belum mendapatkan hasil PCR, sehingga jumlahnya dapat berbeda dengan total jumlah kasus meninggal Covid-19.

Keterisian Tempat Tidur ICU



- Tingkat Keterisian Tempat Tidur ICU di DKI Jakarta per **31 Juli** sebesar **80%**, turun **9% dari minggu lalu (24 Juli)**.
- Total pasien ICU tertinggi berada pada tanggal 21 Juli sebanyak 1.484 orang.
- Persentase keterisian tempat tidur ICU terus mengalami kenaikan hingga mencapai puncaknya pada 10 dan 11 Juli 2021 sebesar 95% dan hingga saat ini telah mengalami penurunan.

Keterisian Tempat Isolasi Harian



- Tingkat Keterisian Tempat Tidur Isolasi harian di DKI Jakarta per **31 Juli** sebesar **58%**, turun **18% dari minggu lalu (24 Juli)**.
- Total pasien isolasi tertinggi berada pada tanggal 11 Juli sebanyak 10.623 orang dengan persentase keterisian tempat tidur sebesar 92%.
- Puncak persentase keterisian tempat tidur tertinggi adalah saat masa PPKM darurat pada tanggal 5 dan 6 Juli 2021 sebesar 93%.
- Persentase keterisian tempat tidur mulai mengalami penurunan pada pertengahan masa PPKM Darurat.

KONDISI TERKINI COVID-19 DI WILAYAH KOTA/KAB. ADMINISTRASI

*Data hingga 31 Juli 2021

Kasus aktif: Jumlah orang yang dirawat + orang yang melakukan isolasi mandiri

JAKARTA PUSAT

*Data hingga 31 Juli 2021

Kumulatif Kasus COVID-19	
Postif	79.946
Sembuh	77.236
Meninggal	1.366
Dirawat	793
Isoman	551

- Akumulasi kasus positif: 79.946 kasus.
- Akumulasi jumlah orang yang sembuh mencapai 77.236 orang (96.6%).
- Jumlah kasus aktif sebanyak 1.344 (1.7%).
- Persentase kasus aktif tertinggi berada di Kecamatan Cempaka Putih (2.3%).

JAKARTA BARAT

*Data hingga 31 Juli 2021

Kumulatif Kasus COVID-19	
Postif	141.165
Sembuh	136.431
Meninggal	2.262
Dirawat	1.413
Isoman	1.059

- Akumulasi kasus positif: 141.165 kasus.
- Akumulasi jumlah orang yang sembuh mencapai 136.431 orang (96.6%).
- Jumlah kasus aktif sebanyak 2.472 (1.8%).
- Persentase kasus aktif tertinggi berada di Kec. Kebon Jeruk, Grogol Petamburan dan Taman Sari (2.0%).

JAKARTA TIMUR

*Data hingga 31 Juli 2021

Kumulatif Kasus COVID-19	
Postif	201.759
Sembuh	193.664
Meninggal	3.321
Dirawat	1.626
Isoman	3.148

- Akumulasi kasus positif: 201.759 kasus.
- Akumulasi jumlah orang yang sembuh mencapai 193.664 orang (96.0%).
- Jumlah kasus aktif sebanyak 4.774 (2.4%).
- Persentase kasus aktif tertinggi berada di Kecamatan Duren Sawit (2.9%).

JAKARTA SELATAN

*Data hingga 31 Juli 2021

Kumulatif Kasus COVID-19	
Postif	163.518
Sembuh	157.359
Meninggal	2.446
Dirawat	1.351
Isoman	2.362

- Akumulasi kasus positif: 163.518 kasus.
- Akumulasi jumlah orang yang sembuh mencapai 157.359 orang (96.2%).
- Jumlah kasus aktif sebanyak 3.713 (2.3%).
- Persentase kasus aktif tertinggi berada di Kecamatan Cilandak (2.9%).

JAKARTA UTARA

*Data hingga 31 Juli 2021

Kumulatif Kasus COVID-19	
Postif	99.045
Sembuh	95.522
Meninggal	1.535
Dirawat	998
Isoman	990

- Akumulasi kasus positif: 99.045 kasus.
- Akumulasi jumlah orang yang sembuh mencapai 95.522 orang (96.4%).
- Jumlah kasus aktif sebanyak 1.988 (8.6%).
- Persentase kasus aktif tertinggi berada di Kecamatan Pademangan (2.4%).

KEPULAUAN SERIBU

*Data hingga 31 Juli 2021

Kumulatif Kasus COVID-19	
Postif	1.251
Sembuh	1.214
Meninggal	13
Dirawat	5
Isoman	9

- Akumulasi kasus positif: 1.251 kasus.
- Akumulasi jumlah orang yang sembuh mencapai 1.214 orang (97.0%).
- Jumlah kasus aktif sebanyak 24 (1.9%).
- Persentase kasus aktif tertinggi berada di Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan (2.1%).

Perkembangan persebaran kasus terbaru COVID-19 dapat dilihat di website <https://corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran>

VAKSINASI COVID-19 DI JAKARTA

Dengan semakin tingginya penularan Covid-19, maka vaksinasi mutlak dibutuhkan. Vaksin dapat melindungi dengan menciptakan antibodi atau sistem kekebalan dalam tubuh. Dengan antibodi tersebut, tubuh akan terlatih untuk mencegah dan melawan infeksi Covid-19. Vaksinasi memang bukanlah obat yang menyembuhkan Covid-19 secara total. Namun, menurut para ahli, walaupun terinfeksi Covid-19 setelah vaksinasi, vaksin akan mencegah tubuh dari gejala penyakit Covid-19 yang berat dan fatal. **Vaksin juga menjadi senjata untuk keluar dari pandemi dengan membentuk herd immunity atau kekebalan kelompok jika 70% lebih masyarakat sudah divaksin.** Segera lakukan vaksinasi di tempat terdekat!

Cara Vaksinasi di Jakarta

Syarat Vaksinasi

- Membawa **KTP** asli ke lokasi vaksinasi;
- Membawa **fotokopi Kartu Keluarga (KK)** untuk warga yang belum memiliki KTP;
- Bagi penerima vaksinasi yang mendaftar melalui JAKI atau website corona.jakarta.go.id, menunjukkan hasil **pre-screening** yang sudah dicetak sebagai bukti pendaftaran.

Lokasi Vaksinasi di Jakarta



Sentra Vaksin Bersama



Puskesmas



Rumah Sakit



Vaksinasi Mobile (Drive Thru)

Semua jadwal dan lokasi terupdate dapat diakses melalui halaman kuota vaksinasi:

<https://corona.jakarta.go.id/id/kuota-vaksinasi-jaki>

<https://www.instagram.com/jsclab/>

Cara Mendaftar Vaksinasi Dosis 1 & 2 via JAKI

- Unduh aplikasi **JAKI** di Google Play / App Store
- Klik banner "**Daftar Vaksinasi**" pada halaman utama
- Isi nama lengkap dan NIK kamu
- Isi data kamu dengan lengkap dan benar
- Pilih jadwal dan tempat vaksinasi
- Lakukan **pre-screening** terlebih dahulu
- Selesai



Perkembangan Vaksinasi di Jakarta

*Data hingga 31 Juli 2021

Vaksinasi Covid-19 di Jakarta	
Vaksin Program Total Dosis 1 7.503.340	Vaksin Program Total Dosis 2 2.667.299
Presentase Vaksin Program Total Dosis 1 85,2%	Presentase Vaksin Program Total Dosis 2 30,3%
Jumlah Orang Divaksin Dosis 1 Hari ini 106.920 Proporsi Vaksin Jakarta: 24%	Jumlah Orang Divaksin Dosis 2 Hari ini 124.269 Proporsi Vaksin Jakarta: 28,5%

Capaian Vaksinasi Usia 12-17 Tahun	Capaian Vaksinasi Usia 18-59 Tahun
Dosis 1: 58,7% Dosis 2: 0,4%	Dosis 1: 89,4% Dosis 2: 30,1%
Capaian Vaksinasi Usia 60 Tahun ke Atas	Capaian Vaksinasi Gotong Royong
Dosis 1: 69,1% Dosis 2: 59,3%	Dosis 1: 161.715 Dosis 2: 98.645

Saat ini total sudah ada lebih dari 7,5 juta warga DKI Jakarta yang sudah mendapat suntikan pertama vaksin Covid-19, sedangkan ada lebih dari 2,5 juta warga DKI Jakarta yang sudah mendapat suntikan kedua, yang berarti sudah divaksin dengan komplit.

Sumber: <https://corona.jakarta.go.id/id/cakupan-vaksinasi>



CEK STATUS VAKSINASI DIGITAL VIA JAKI

Jakarta segera menjadikan vaksinasi sebagai persyaratan untuk beraktivitas di berbagai sektoral. Anda dapat menunjukkan status vaksinasi dari layar ponsel yang telah terintegrasi dengan PeduliLindungi. Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) telah menyediakan tautan untuk mengunduh sertifikat vaksinasi di PeduliLindungi. Berikut merupakan tata cara untuk mengunduh sertifikasi vaksin melalui aplikasi JAKI.

Cek Status Vaksinasi

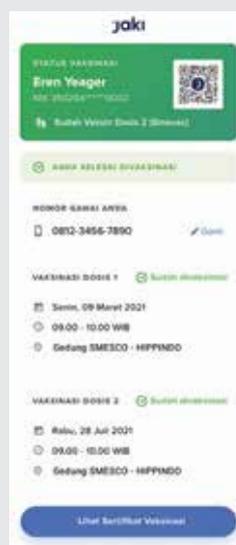
Apakah Anda termasuk dalam kelompok penerima vaksin lengkap (vaksin dosis 1 dan dosis 2), baru vaksin dosis 1 atau belum mendapatkan vaksin? Berikut tata cara untuk melakukan cek status vaksinasi Anda.



Merah
Belum Vaksinasi



Oranye
Sudah Vaksinasi Dosis 1



Hijau
Sudah Vaksinasi Dosis 2

Cara Dapat Sertifikat Vaksinasi

Jika Anda termasuk dalam kelompok hijau (vaksin lengkap), berikut merupakan tata cara untuk memperoleh sertifikat vaksin melalui aplikasi JAKI

-  **Buka Aplikasi JAKI**
-  **Ketuk Banner Pendaftaran Vaksinasi Covid-19**
-  **Isi NIK dan Nama Lengkap**
-  **Klik lihat Sertifikasi Vaksinasi**
-  **Simpan/Cetak Sertifikat**

Pedoman Pasca Isolasi Mandiri



Isolasi mandiri (isoman) untuk menghentikan penularan Covid-19 harus dilakukan oleh setiap orang yang terkonfirmasi positif Covid-19, baik dengan gejala ringan maupun tanpa gejala. Namun, terdapat pertanyaan yang muncul dari para pejuang isoman, di antaranya tentang apakah perlu dilakukan tes PCR ulang untuk menentukan selesai isoman? Simak penjelasan berikut untuk informasi selengkapnya tentang pedoman pasca isoman.

Apakah Perlu Tes Swab PCR Pasca Isolasi Mandiri?



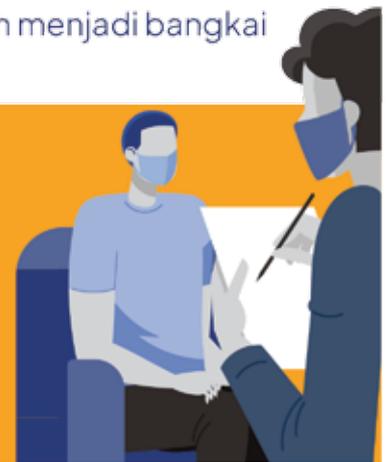
Tes Swab PCR evaluasi atau pasca isoman **tidak diperlukan**, karena:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasien positif Covid-19 tanpa gejala hingga bergejala sedang, masa hidup virus SARS Cov-2 dalam tubuh **tidak lebih dari 10 hari** (sejak gejala muncul).
2. PCR sangat sensitif, sehingga mampu mendeteksi virus SARS CoV 2 yang masih aktif maupun yang sudah menjadi bangkai (**tidak menular**).

Pasien Dapat Dinyatakan Sembuh setelah hari ke-10 sejak timbulnya gejala, selama ia tidak mengalami gejala di 3 hari berikutnya.

Artinya

- Jika gejala sudah hilang di hari ke-6, pasien dapat **dinyatakan sembuh setelah hari ke-10**.
- Jika gejala masih ada setelah hari ke-12, masa isolasi perlu **ditambah 3 hari lagi**.



Bagaimana Jika Pihak Kantor Mewajibkan Karyawan Menunjukkan Hasil Swab PCR Evaluasi Negatif Sebelum Masuk Kantor?

- 1** Beri penjelasan kepada atasan/pihak HRD bahwa kondisi tubuh setelah isoman sudah tidak bergejala atau secara medis sudah layak untuk kembali bekerja.

- 2** Tunjukkan surat keterangan selesai isolasi yang bisa didapatkan di Puskesmas domisili atau Klinik Covid-19.

**Namun jika pihak kantor tetap mengharuskan adanya hasil Tes Swab PCR evaluasi negatif, maka dapat dilakukan di Laboratorium Swasta dengan biaya mandiri.*



Layanan Administrasi Sesudah Isolasi Mandiri

Pasien yang telah melakukan Isolasi Mandiri (ISOMAN) selama 10 – 13 hari dan sudah tidak menunjukkan gejala akan mendapatkan Surat Keterangan Selesai Isolasi.



- Surat Keterangan Selesai Isolasi dikeluarkan oleh Faskes sesuai lokasi isolasi yang memantau selama melaksanakan isolasi mandiri.

- Untuk pasien yang isolasi mandiri atas anjuran Faskes swasta namun tanpa pemantauan, dapat melaporkan hasil swab kepada Puskesmas atau Satgas setempat untuk dilaporkan ke Puskesmas.



Pengobatan Bagi Anak Positif Covid-19

Pertanyaan lain yang muncul saat isolasi mandiri adalah tentang pengobatan bagi anak yang terserang Covid-19. Obat-obatan atau vitamin apa saja yang aman untuk diberikan dan apakah ada obat-obatan khusus yang dapat diberikan untuk anak. Berikut penjelasan dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

Bagi anak yang terserang covid-19, dapat diberikan pengobatan sesuai gejala saat dibawa periksa ke Puskesmas / fasilitas kesehatan lainnya. Berbeda dengan penderita usia dewasa, untuk penderita usia anak akan diberikan dosis vitamin maupun obat sesuai berat badan, tentunya dengan melihat gejala yang timbul. Khusus untuk pemberian antivirus hanya diberikan pada anak dengan gejala sedang hingga berat dan perlu dilakukan pengawasan di Rumah Sakit.





HOTLINE DAN INFORMASI LAYANAN COVID-19

Masih tingginya kasus konfirmasi Covid-19 menyebabkan masyarakat kerap kali membutuhkan informasi cepat tentang berbagai nomor kontak layanan pertolongan darurat seperti kontak ambulans, pemulasaraan jenazah, puskesmas, donor plasma konvalesen, hingga penyedia tabung dan isi ulang oksigen. Masyarakat dapat menghubungi beberapa nomor kontak penting pertolongan darurat yang telah kami rangkum berikut ini.

Layanan Ambulans Gawat Darurat DKI Jakarta

HUBUNGI

112/119

- Gratis untuk pemilik KTP & KK DKI Jakarta.
- Hanya untuk evakuasi pasien dalam kondisi sakit/ darurat bukan meninggal.



Layanan Pemulasaraan Jenazah Pasien Covid 19

HUBUNGI

- 021 – 5484 544
- 021 – 5480 137
- 0815 8483 0285
- 0895 4330 04000
- 0857 1442 8739



Donor Plasma Konvalesen

Warga DKI dapat mengajukan permintaan **Plasma Konvalesen** melalui Rumah Sakit (RS) ke PMI DKI Jakarta dengan mengirimkan Formulir Permintaan.

Informasi lengkap tentang **Permintaan Plasma Konvalesen** Dapat menghubungi PMI DKI Jakarta melalui:

021 – 3906666

RS Non Bank Darah, ext: 104/ 106 (Loket A)
RS dengan Bank Darah, ext: 107 (Loket B)



Sumber: instagram @pmi_dkijakarta

Daftar Kontak Ambulans Covid-19 Terverifikasi Wilayah Jakarta

AMBULANS MBI JAKARTA

- 0858 2001 6009
- Instagram.com/ambulance.mbi.jakarta
- Ambulans sukarela khusus jenazah. Jam operasional 07:00 – 20:00

AMBULANS ILUNI UI

- 0812 6757 644, 0817 0774 600
- Instagram.com/iluni.ui/
- Ambulans gratis untuk pasien Covid-19. Tersedia 8 armada untuk Jabodetabek. Jam operasional 09:00 – 20:00

AMBULANS PMI JAKARTA

- (021) 3908422
- PMI DKI Jakarta Jl. Kramat Raya No. 47, Jakarta
- Ambulans 24 Jam khusus jenazah Covid-19. **Gratis.**

SOLIDARITAS MERAH PUTIH

- 0821 1826 2461, 0821 2299 7043
- Komplek Liga Mas Indah Blok H11, RT.009/ 07, Kel. Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
- Ambulans 24 Jam untuk pasien dan jenazah Covid-19

SINAR AMBULANCE SERVICE

- (021) 7818969, 0813 1791 1911
- Jl. H. Taya Gunuk No.100 RT.9 RW.3, Pejaten Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan
- Ambulans 24 Jam untuk Covid-19. Tersedia 4 unit.

Sumber: wargabantuwarga.com, Instagram @kitabisacom

Sedangkan informasi lengkap tentang daftar nomor hotline Puskesmas di 6 (enam) wilayah Kota Administrasi Provinsi DKI Jakarta, daftar agen penyedia dan isi ulang oksigen di Jakarta, serta layanan penting lainnya, dapat diakses melalui link/ url berikut.

Layanan Lain Terkait Covid-19

1. Layanan Hotline Covid-19 Puskesmas – <http://bit.ly/hotlinecovidjkt>
2. Layanan ketersediaan Oksigen – <https://data.jakarta.go.id/shared/oksigen>
3. Layanan Kontak Darurat Posko Tim Tanggap Covid-19 – <https://corona.jakarta.go.id/id/contact>
4. FAQ pertanyaan yang sering ditanyakan mengenai Covid-19 – <https://corona.jakarta.go.id/id/faq>.

Protokol Pemulasaraan dan Pemakaman Jenazah Covid-19



Sebagaimana tertuang dalam **Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No. HK.01.07/MENKES/4834/2021** tentang Protokol Pelaksanaan Pemulasaraan dan Pemakaman Jenazah Covid-19 berikut ini.

Kriteria Jenazah Covid-19

- 1 Jenazah suspek dari dalam RS sebelum keluar hasil swab, termasuk pasien DOA (*Death on Arrival*) rujukan dari RS /fasilitas pelayanan kesehatan lainnya;
- 2 Jenazah pasien dari dalam RS, yang ditetapkan sebagai kasus konfirmasi/ probable Covid-19; dan
- 3 Jenazah dari luar RS, yang memenuhi kriteria konfirmasi/suspek Covid-19 (baik sebelum dan setelah autopsi klinis dan medikolegal bila diperlukan penegakan sebab kematian).



Pemulasaraan Jenazah

Jenazah dari Dalam Rumah Sakit

- Tim pemulasaraan wajib menjelaskan tata laksana kepada keluarga;
- Tim pemulasaraan melakukan proses pemulasaraan sesuai SOP yang berlaku;
- Keluarga diberi kesempatan melakukan ibadah sesuai agama dan keyakinan yang dianut jenazah atau melakukan layanan kedukaan; dan
- Jenazah segera dibawa ke tempat pemakaman atau dikremasi.

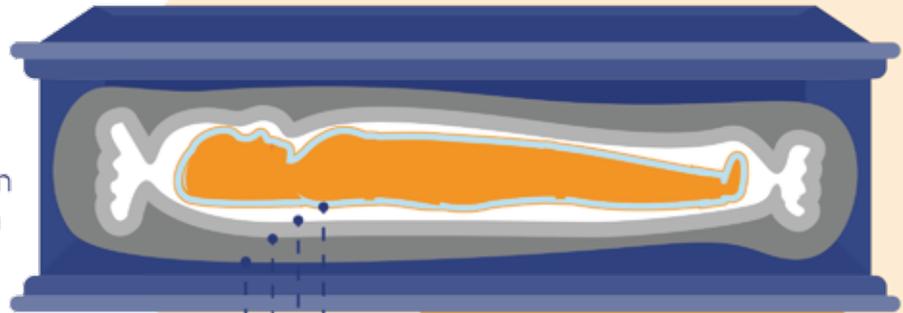
Jenazah dari Luar Rumah sakit

- Keluarga/ RT/ RW/ Kelurahan/ Kecamatan setempat melapor ke Puskesmas;
- Dilakukan langkah penapisan untuk melihat tubuh jenazah atas kemungkinan adanya tanda-tanda kekerasan/ kematian tidak wajar. Segera lapor kepolisian jika masuk protokol kematian tidak wajar;
- Puskesmas membuat surat keterangan kematian akibat Covid-19;
- Pemulasaraan jenazah dapat dilakukan di Puskesmas atau tempat yang disediakan Pemerintah Daerah oleh tim pemulasaraan Puskesmas/ Dinas Kesehatan;
- Tim pemulasaraan wajib menjelaskan tata laksana kepada keluarga; dan
- Tim pemulasaraan melakukan proses pemulasaraan sesuai SOP berlaku.



Proses Pemulasaraan Jenazah Covid-19

- Ditangani tim pemulasaraan dengan APD lengkap
- Tidak disuntik pengawet dan tidak dibalsem
- Dilakukan desinfeksi pada jenazah
- Setelah jenazah dibersihkan lalu dibungkus erat dengan plastik
- Dimasukkan ke kantong/ peti jenazah
- Penguburan jenazah dengan cara memasukkan jenazah tanpa harus membuka peti plastik atau kantong jenazah



Lapisan Pembungkus Jenazah Covid-19

- Plastik
- Kain Kafan (bagi muslim)
- Plastik Ke-2
- Kantong jenazah/ peti jenazah

Pemakaman Jenazah Covid-19

Prosedur

- Jenazah segera dikubur/dikremasi maks.24jam
- Peti/plastik/kantong jenazah tidak dibuka saat penguburan
- Pemakaman dihadiri keluarga dengan menjalankan proses

Lokasi Pemakaman

- Pemakaman umum yang memenuhi syarat
- Jika terjadi lonjakan jenazah Covid-19, sebelum dibawa ke pemakaman, jenazah dapat ditempatkan di tempat transit jenazah (bangunan kosong/ tenda darurat di pemakaman)
- Penguburan beberapa jenazah dalam satu liang kubur dibolehkan pada kondisi darurat.



Penanganan Limbah Medis



Salah satu upaya penekanan laju penyebaran Covid-19 adalah penanganan limbah medis dari sumber. Langkah penanganan limbah medis ini meliputi pemilahan sampah medis, pengumpulan sampah dalam satu wadah, penyemprotan desinfektan, dan pengemasan dengan pemberian tanda limbah infeksius. Bagi individu yang terpapar Covid-19 dan menjalankan isolasi mandiri harus melakukan langkah-langkah tersebut dengan benar agar limbah medis yang dihasilkan tidak menyebar.

Penanganan Limbah Medis Dari Sumber



Pemilahan & Perusakan

Lakukan pemilahan limbah infeksius (masker, bekas tisu, dan sarung tangan), kemudian digunting/dirusak.



Pengumpulan

Setelah dilakukan pemilahan, kumpulkan limbah infeksius tersebut dalam wadah tertutup.



Treatment

Lakukan penyemrotan desinfektan pada limbah infeksius yang telah dikumpulkan, atau rendam dengan air sabun.

Pengemasan dan Penandaan

Kemas limbah infeksius dengan wadah tertutup atau kantong plastik dan beri tanda atau tulisan "Limbah Infeksius" di wadah/ atau kantong plastik tersebut.



BERITA

KEBIJAKAN PPKM LEVEL 4

Kebijakan PPKM level 4 merupakan kelanjutan dari PPKM Darurat dengan beberapa penyesuaian peraturan di dalamnya, salah satunya aktivitas sektor pariwisata. Berikut adalah sejumlah hal penting dalam aktivitas sektor pariwisata selama PPKM Level 4 di Jakarta yang diatur dalam SK Kadisparkraf No. 495 Tahun 2021. Kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas utama sebagai upaya untuk melindungi dan meningkatkan kewaspadaan dari potensi risiko penyebaran Covid-19.

Rumah Makan/Restoran

Berada di ruang terbuka dan udara bebas (bukan pada ruangan tertutup):

- ✓ Kapasitas pengunjung maks 25%.
- ✓ Layanan makan di tempat (*Dine-in*) maks. 20 menit hingga pukul 20.00.
- ✓ Layanan *take away/delivery* sesuai jam operasional / 24jam.
- ✓ Tidak boleh menampilkan musik hidup (*live music*) atau *Disc Jockey (DJ)*.
- ✓ Karyawan dan pengunjung wajib sudah divaksin (dibuktikan dengan sertifikat vaksin).

Berada dalam gedung/toko tertutup di lokasi tersendiri (pusat perbelanjaan/mall)

- ✓ Hanya menerima *take away/ delivey service/ drive-thru*.
 - ✓ Layanan *takeaway/ delivery service* maks pukul 22.00 WIB.
 - ✓ Layanan *drive-thru* sesuai jam operasional/ 24 jam.
- * Kegiatan operasional rumah minum/bar yang menyajikan minuman beralkohol wajib tutup.

Akad Nikah/ Pemberkatan/ Upacara Pernikahan di Hotel dan Gedung

Maks Pengunjung 20% dan Tidak Boleh >30 orang

- ✓ Proses lebih ketat.
- ✓ Tidak menerapkan makan dan minum di tempat.
- ✓ Penyediaan makanan hanya di dalam tempat tertutup untuk dibawa pulang.
- ✓ Pukul 06.00-20.00 WIB.
- ✓ Seluruh keluarga /tamu dan petugas wajib sudah divaksin (dibuktikan dengan sertifikat vaksin).

Jasa Akomodasi 100% Beroperasi

- ✓ 50% WFO.
- ✓ Proses lebih ketat.
- ✓ Jam operasional 24 Jam.
- ✓ Operasional fasilitas spa, gym, kolam renang, dll belum diperbolehkan.
- ✓ Seluruh karyawan dan tamu wajib sudah divaksin (dibuktikan dengan sertifikat vaksin).

Salon / Babershop

Yang berada di lokasi tersendiri dan tidak berada di pusat perbelanjaan

- ✓ Hanya melakukan pelayanan/ perawatan rambut dengan proses ketat.
- ✓ Karyawan dan pengunjung wajib sudah divaksin (dibuktikan dengan sertifikat vaksin).

Bantuan Sosial Non Tunai Beras

Untuk meringankan beban masyarakat terdampak pandemi Covid-19, Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta mendistribusikan Bantuan Sosial Non Tunai (BSNT) dalam bentuk beras.

BSNT disalurkan kepada masyarakat yang berada di 5 Wilayah Kota Administrasi dan Kabupaten Kepulauan Seribu sebanyak 907.616 KK, dengan rincian:

- Jakarta Pusat: 50.526 KK
- Jakarta Barat: 73.948 KK
- Jakarta Timur: 457.250 KK
- Jakarta Utara: 181.367 KK
- Jakarta Selatan: 142.029 KK
- Kepulauan Seribu: 2.496 KK

Sesuai dengan ketentuan dalam Perpres Nomor 14 Tahun 2021, bagi penerima BSNT/Bantuan Beras Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dianjurkan sudah divaksin. Bagi penerima BSNT beras yang belum divaksin, diimbau agar segera melaksanakan vaksinasi Covid-19 di sentra vaksin terdekat sesuai domisili. Informasi selengkapnya tentang daftar penerima BSNT beras dapat dilihat pada situs corona.jakarta.go.id/informasi-bantuan-sosial.

Pelaksanaan distribusi BSNT/Bantuan Beras Pemprov DKI Jakarta akan terus dimonitor Walikota, Bupati, Satpol PP, Camat hingga Lurah dengan menerapkan protokol kesehatan ketat 5M.

HOAKS COVID-19 TERKINI



BANTUAN PPKM SEBESAR RP. 1 JUTA BAGI PEMEGANG KARTU VAKSINASI

Informasi tentang pemilik kartu vaksinasi bisa mengambil kompensasi PPKM per tanggal 1 Agustus 2021 sebesar Rp. 1.000.000,-, dengan mencocokkan NIK e-KTP melalui url/link: <https://s.id/ektp-covid19>, adalah tidak benar. Faktanya, link yang dicantumkan dalam pesan tersebut hanya berisi lelucon dan masyarakat diimbau agar tetap waspada dengan informasi hoaks terkait pengisian data pribadi karena berpotensi penipuan dan penyalahgunaan data oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Berita HOAKS Lainnya :

1. [HOAKS] - PASIEN COVID-19 DAPAT AJUKAN SENDIRI PENGEMBALIAN BIAYA PERAWATAN DIRS MELALUI DINAS KESEHATAN
2. [HOAKS] - SAYUR LABU KUNING DAPAT MENYEMBUHKAN COVID-19

*klik pada judul untuk melihat berita HOAKS lainnya